

**ANALISIS IMPLEMENTASI PAJAK FINAL
UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DALAM PERSPEKTIF KEPATUHAN DAN
BEBAN DI KOTA SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

EVA MAULIDA

12030114120048

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2018

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama penyusun : Eva Maulida
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120048
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS IMPLEMENTASI PAJAK FINAL
UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
DALAM PERSPEKTIF KEPATUHAN DAN
BEBAN DI KOTA SEMARANG**
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 5 Maret 2018

Dosen Pembimbing

Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

NIP. 19580525 199103 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Eva Maulida

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120048

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS IMPLEMENTASI PAJAK FINAL
UNTUK USAHA MIKRO KECIL
MENENGAH DALAM PERSPEKTIF
KEPATUHAN DAN BEBAN DI KOTA
SEMARANG**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 23 Maret 2018

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt. (.....)
2. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
3. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Eva Maulida, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **ANALISIS IMPLEMENTASI PAJAK FINAL UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DALAM PERSPEKTIF KEPATUHAN DAN BEBAN DI KOTA SEMARANG** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah – olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang seolah- olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 5 Maret 2018

Yang membuat pernyataan

Eva Maulida

NIM:12030114120048

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi pajak final dengan membandingkan perhitungan beban pajak menggunakan tarif pajak 1% dari omzet menurut PP No.46 Tahun 2013 dengan beban pajak menggunakan Norma Perhitungan Penghasilan Netto (NPPN) menurut PER-17/PJ/2015. Selain dari perspektif beban, penelitian ini juga menganalisis pengaruh dari keadilan pajak, lingkungan wajib pajak serta sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan pajak dan variabel independennya adalah keadilan pajak, lingkungan wajib pajak dan sanksi pajak.

Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak di Kota Semarang yang menjalankan usaha dengan penghasilan bruto atau omzet kurang dari sama dengan Rp 4.800.000.000,- pada tahun 2017 atau termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Penelitian ini menggunakan teknik metode penelitian kuantitatif dimana data didapatkan dari kuesioner yang disebar secara *Convenience Random Sampling*. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 16.00 for Windows dan perhitungan konvensional untuk menghitung beban pajak. Jumlah total kuesioner yang dianalisis sebanyak 129 kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keadilan dan sanksi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, sedangkan lingkungan wajib pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak. Dalam perspektif beban, beban pajak yang dihitung berdasarkan PP No.46 Tahun 2013 akan lebih menguntungkan untuk UMKM dengan omzet lebih dari Rp 450.000.000,- per tahun.

Kata kunci: kepatuhan pajak, keadilan pajak, lingkungan wajib pajak, sanksi perpajakan, dan beban pajak

ABSTRACT

The purpose of this study is analyzing the implementation of final tax by comparing the tax expense using the tax rate 1% from income according to PP No.46 Tahun 2013 with the tax expense using the Net Income Calculation Statement according to PER-17/PJ/2015. In addition to expense perspective, this study also analyze the influence of tax fairness, tax payer's environment and tax penalties on tax compliance. The dependent variable of this study is tax compliance and the independent variables of this study are tax fairness, taxpayer's environment and tax penalties.

Respondents in this study are taxpayers in Semarang city who carries on bussiness with gross income less than equal to 4,8 billion rupiah in the year of 2017 or including Micro Small And Medium Enterprises. This study uses quantitative research method which the data obtained from questionnaires given by Convenience Random Sampling. Data analysis in this study using multiple linear regression with SPSS 16.00 for Windows and conventional calculation for tax expense. Total number of questionnaires annalyzed were 129 questionnaires.

The result of his study indicates that tax fairness and tax penalties have a positive and significant impact on tax compliance meanwhile the taxpayer's enviroment has a negative and significant impact on tax compliance. In expense perspectives, tax expense which calculated by PP No.46 Tahun 2013 will give more profit for SMEs with gross income more than Rp 450.000.000 for a year.

Keywords: tax compliance, tax fairness, taxpayers' environment, tax penalties, and tax expense

MOTTO

“Do what you love and always try the best for what you want – Lakukanlah apa yang kamu suka dan selalu berusaha yang terbaik untuk meraih impianmu”

“Manusia berusaha, namun Tuhan yang berkehendak”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Ayah dan Ibu saya tercinta (Darmansyah Yunan dan Umatul Faizah)

Adik – adik saya tersayang (Khusna Amalia, Ania Anika, Raihan Sahaja, dan Aiman Aswangga)

Dosen pembimbing yang saya hormati Dr.Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Serta seluruh keluarga, sahabat, teman – teman dan orang yang saya sayangi dan saya kasihi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridhoNya skripsi dengan Judul “ANALISIS IMPLEMENTASI PAJAK FINAL UNTUK USAHA MIKRO KECIL MENENGAH DI KOTA SEMARANG DALAM PERSPEKTIF BEBAN DAN KEPATUHAN” dapat selesai dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program sarjana (S1) jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan dukungan, saran, motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, S.E, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
2. Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis
3. Prof. Dr. Moch. Syafruddin, M.Si., Akt. selaku dosen pengampu mata kuliah Kajian dan Riset Akuntansi
4. Dr.H. Zulaikha M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran, dan ilmunya dalam penyusunan skripsi ini
5. Drs. Sudarno, M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro atas ilmu yang telah diajarkan
7. Ayah dan Ibu yang selalu mendukung dan mendoakan semua cita – cita, menjadi pendengar setia dan pemberi saran terbaik
8. Adik – adikku Amal, Nika, Raihan, dan Aim yang telah menjadi penghibur dan membantu dalam kesulitan
9. Saudaraku tercinta Abang Toha, Mbak Ana, Mbak Ulfa yang telah menjadi figur kakak panutan

10. Sahabat – sahabatku yang setia semenjak kelas tujuh SMP hingga sekarang Amik, Eris, Alin, terimakasih atas support yang tiada henti
11. Sahabat kuliah sekaligus guru dan motivator tersayang Galuh, Sukma, Argita, Maretta, dan Nabilla
12. Teman – teman KKN Wonosari 2017 Radhian, Denis, Ulya, Nidia, Zellin, Mbak Maya, Raras
13. Seluruh teman – teman Generasi Baru Indonesia (GenBI) angkatan 2017 dari UNDIP, UNNES, UIN Walisongo
14. Bank Indonesia dan Margajaya Foundation yang telah memberikan beasiswa dan pelatihan yang sangat berharga untuk mengembangkan *softskill*
15. Teman – teman seangkatan Akuntansi Undip 2014
16. Seluruh teman – teman dan keluarga yang telah mendoakan dan mendukung

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk membangun penelitian yang lebih baik di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Terimakasih.

Semarang, 15 Maret 2018

Penulis,

Eva Maulida

NIM: 1203011412004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.3.1. Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
1.4 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1. Pajak.....	13
2.1.2. Pajak Penghasilan.....	13
2.1.3. Pajak Penghasilan Final	16
2.1.4. Norma Perhitungan Penghasilan Neto	17
2.1.5. Usaha Mikro Kecil dan Menengah	19
2.1.6. Kepatuhan Wajib Pajak.....	21
2.1.7. Indikator Keadilan Pajak.....	22
2.1.8. Lingkungan Wajib Pajak.....	24

2.1.9. Sanksi Pajak	25
2.1.10. Teori Kepatuhan Pajak	25
2.1.11. Teori Atribusi	27
2.2 Penelitian Terdahulu	28
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.4 Hipotesis	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1. Jenis Penelitian	37
3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.3. Populasi dan Sampel	37
3.4. Metode Pengumpulan data	39
3.4.1. Pengertian Data	39
3.4.2. Sumber dan Jenis data	39
3.4.3. Teknik Pengumpulan Data	40
3.5. Skala Pengukuran	40
3.6. Definisi Konsep Variabel dan Operasional	41
3.6.1. Variabel Penelitian	41
3.6.4. Definisi Operasional Variabel	42
3.7. Instrumen Penelitian	45
3.8. Teknik Analisa Data	45
3.8.2. Uji Kualitas Data	45
3.8.3. Uji Asumsi Klasik	47
3.8.4. Analisis Regresi Berganda	49
3.9. Alat Analisis	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	53
4.1. Gambaran Obyek Penelitian	53
4.2. Deskripsi Obyek Penelitian	54
4.2.1. Identitas Responden	54
4.2.2. Statistik Deskriptif	59
4.2. Uji Kualitas Data	65
4.2.1. Hasil Uji Reliabilitas	65
4.2.2. Hasil Uji Validitas	66
4.2.3. Uji Asumsi Klasik	69
4.3. Analisis Regresi Berganda dan Pengujian Hipotesis	78

4.3.1. Model Regresi	78
4.3.2. Uji Pengaruh Simultan (F test).....	80
4.3.3. Uji Parsial (Uji t test)	81
4.3.4. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	82
4.4. Interpretasi Hasil Uji Hipotesis	83
4.4.1. Pengaruh Keadilan Pajak pada Kepatuhan Pajak.....	83
4.4.1. Pengaruh Lingkungan Wajib Pajak pada Kepatuhan Pajak	84
4.4.2. Pengaruh Sanksi Pajak pada Kepatuhan Pajak	85
4.4.3. Analisis Deskriptif Hasil Perhitungan Beban Pajak.....	87
BAB V PENUTUP.....	90
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Keterbatasan	91
5.3. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN – LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Tingkat Kepatuhan WP OP	6
Tabel 2.1 Kriteria UMKM	21
Tabel 3.1 Variabel dan Indikator Penelitian	43
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4.2 Demografi Responden.....	55
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif	59
Tabel 4.4 Kategori Rata –Rata Variabel	61
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Keadilan Pajak	61
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Lingkungan Wajib Pajak	62
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Sanksi Pajak.....	64
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Kepatuhan Pajak	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Reabilitas	65
Tabel 4.10 Hasil Uji Reabilitas Tida Indikator Dihapus.....	59
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4.12 Uji Kolmogorov - Smirnov	61
Tabel 4.13 Uji Kolmogorov – Smirnov setelah transform.....	70
Tabel 4.14 Uji Kolmogorov – Smirnov outlier dihilangkan	70
Tabel 4.15 Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4.16 Hasil Uji Multikolonearitas.....	75
Tabel 4.17 Hasil Uji Heterokedastisitas	77
Tabel 4.18 Coefficient.....	78
Tabel 4.19 Hasil Uji F test	80
Tabel 4.20 Hasil Uji t test	81
Tabel 4.21 Hasil Uji Koefisien Determinasi	82
Tabel 4.22 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis	87
Tabel 4.23 Ringkasan Hasil Perhitungan Beban Pajak	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Proporsi Pendapatan Negara	1
Gambar 1.2 Jumlah UMKM Indonesia	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Normal P-plot	71
Gambar 4.2 Scatterplot	72
Gambar 4.3 Scatterplot	76

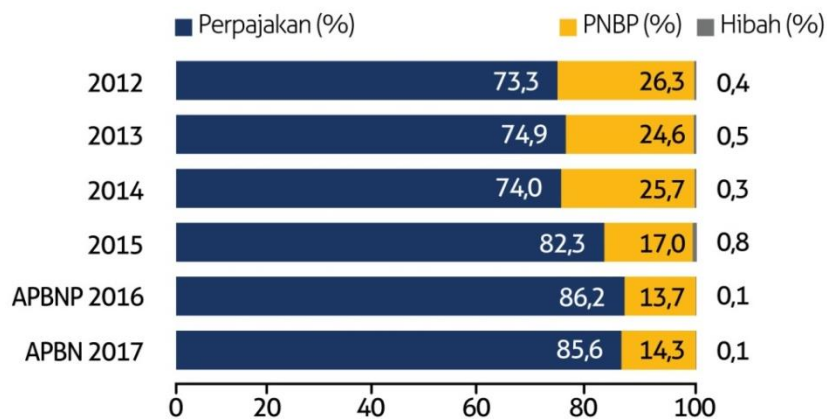
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang menjadikan pajak sebagai tulang punggung pendapatan negara. Hal ini dapat terlihat pada proporsi penerimaan negara dari pajak yang terus meningkat setiap tahunnya dan bahkan telah mencapai angka 80% pada tahun 2015. Bahkan untuk menghadapi potensi resiko global pada tahun 2017, pemerintah Indonesia meresponnya melalui penetapan kebijakan fiskal yang dianggap kredibel, efisien dan efektif. Kebijakan fiskal tersebut tertuang dalam APBN 2017 dengan target penerimaan perpajakan mencapai 85,6% dari total pendapatan negara. Lebih lanjut, proporsi ini tercermin pada gambar 1.1 terkait dengan pendapatan negara pada tahun 2012 hingga 2017.

Gambar 1.1 Proporsi Pendapatan Negara



sumber: <https://www.kemenkeu.go.id/>

Untuk mendukung optimalisasi penerimaan negara khususnya meningkatkan penerimaan pajak, pada tahun 2017 pemerintah melakukan reformasi perpajakan yang lebih komprehensif di bidang kebijakan dan administrasi. Upaya reformasi kebijakan antara lain dengan melakukan revisi pada Undang - Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP), Undang – Undang Pajak Pertambahan Nilai (UU PPN), Undang – Undang Pajak Penghasilan (UU PPh), dan UU Bea Meterai. Sedangkan reformasi administrasi dilakukan dengan peningkatan efektivitas penegak hukum, peningkatan kualitas sistem informasi dan teknologi perpajakan, manajemen database perpajakan yang lebih baik, serta perbaikan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pajak penghasilan merupakan salah satu jenis penerimaan pajak yang setiap tahun peraturannya dilakukan perubahan. Peraturan terbaru dimuat pada Undang – Undang No.36 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yang merupakan perubahan keempat atas Undang – Undang No.7 tahun 1983. PPh merupakan sumber yang cukup besar dalam penerimaan pajak karena subjeknya adalah semua orang yang memiliki penghasilan sebagaimana disebutkan dalam UU PPh Pasal 1, bahwa Pajak Penghasilan dibebankan kepada Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak.

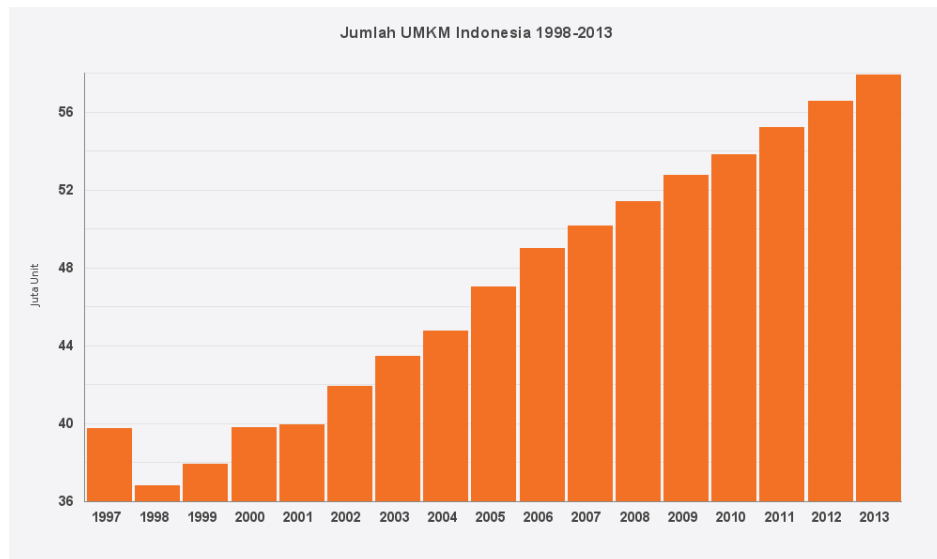
Pembaruan peraturan terus dilakukan untuk memberikan keringanan dan fasilitas tarif pajak dalam rangka menjangkau wajib pajak baru serta meningkatkan penerimaan pajak yang lebih signifikan. Peraturan Pemerintah No.46 Tahun 2013 menjadi bukti upaya pemerintah dalam menetapkan tarif

rendah, yaitu sebesar 1% dari jumlah peredaran bruto usaha wajib pajak. Dimana kegiatan usaha tersebut memiliki peredaran bruto tidak lebih dari Rp 4.800.000.000 setiap tahun. Walaupun tidak dikatakan secara eksplisit, namun jelas salah satu target utama peraturan ini adalah para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Beberapa tahun belakangan, jumlah penduduk usia produktif Indonesia lebih banyak dari jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia. Hal ini memicu para pemuda untuk membuka peluang bisnisnya sendiri, yang sebagian besar tergolong UMKM. UMKM memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara – negara dengan memberikan kontribusi yang signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlahnya merupakan dominasi dari seluruh sektor swasta di negara – negara berkembang (Hatega, 2007).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) dan Bank Indonesia pada tahun 2015, UMKM telah memberikan kontribusi sebesar 57-60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) secara nasional dan telah menyerap sebanyak 97% dari total keseluruhan tenaga kerja di Indonesia. Pertumbuhan jumlah UMKM pun terus meningkat sejak tahun 1998 hingga tahun 2013 angkanya mencapai 57,9 unit UMKM, dapat dilihat pada Tabel 1.1. Seiring dengan perkembangan teknologi dan bertambahnya pengguna internet yang pesat, maka diperkirakan jumlah UMKM di Indonesia akan terus mengalami peningkatan pada tahun 2017 hingga mencapai 59 juta unit UMKM.

Gambar 1.2 Jumlah UMKM Indonesia



Sumber: Badan Pusat Statistika, telah diolah

Dengan kontribusi UMKM yang cukup besar pada PDB, maka pemerintah juga mengharapkan peran UMKM dalam penerimaan pajak negara dengan mengatur Peraturan Pemerintah serta Undang – Undang mengenai pajak UMKM. Dalam perhitungan yang menganut asas *self-assessment system* dengan pengertian pemerintah memberikan kebebasan kepada wajib pajak untuk melakukan perhitungan dan pelaporan sendiri. Pemerintah juga telah menyediakan aplikasi OnlinePajak untuk memberikan kemudahan dalam penyetoran pajak.

Kota Semarang sebagai salah satu kota besar di Jawa Tengah, memiliki iklim bisnis yang cukup baik. Dibuktikan dengan terus bertambahnya jumlah UMKM rata – rata sebesar 1,97% tiap tahunnya yang selaras dengan peningkatan jumlah UMKM secara nasional. Produknya pun dinilai mampu bersaing untuk

menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), karena beberapa UMKM binaan telah mengekspor produk mereka ke negara – negara di Asia.

Berdasarkan data dari Administrasi Umum Kota Semarang, jumlah UMKM yang telah terdaftar yaitu 11.692 unit. Untuk itu, pemerintah khususnya Dinas Koperasi dan UMKM Kota Semarang terus berupaya untuk membina para pelaku UMKM dengan memberi pelatihan dalam pengembangan bisnis. Pemerintah telah menyiapkan berbagai fasilitas bagi UMKM yang telah memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) seperti pemberian kredit lunak. Selain untuk melakukan validasi data, dengan adanya IUMK sebenarnya merupakan salah satu strategi pemerintah dalam menjangkau wajib pajak UMKM yang potensial.

Jumlah WP OP Usahawan dan non karyawan terdaftar berdasarkan data dari Kantor Wilayah (Kanwil) Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Jawa Tengah terus meningkat setiap tahunnya di Kota Semarang. WP OP Usahawan dan non karyawan tidak hanya merujuk pada UMKM namun juga pelaku usaha besar dan orang yang melakukan pekerjaan bebas. Tingkat kepatuhan pajak wajib pajak orang pribadi usahawan atau non karyawan di Kota Semarang sendiri telah meningkat dari tahun 2014 ke tahun 2015 namun mengalami penurunan pada tahun 2016. Hal ini disayangkan karena jumlah WP OP usahawan yang terdaftar pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 1.351 orang.

Tabel 1.1**Tingkat Kepatuhan WP OP Usahawan di Kota Semarang**

Tahun	WP OP Terdaftar	WP OP Efektif	WP OP Menyampaikan SPT	Tingkat Kepatuhan
2014	44.218	26.268	15.491	58,97%
2015	45.014	19.006	17.018	89,54%
2016	46.365	21.327	18.666	87,52%

Sumber: Kanwil DJP Jawa Tengah I

Kepatuhan pajak merupakan isu penting bagi negara – negara di seluruh dunia karena pendapatan pajak yang dihimpun oleh pemerintah digunakan untuk kebutuhan masyarakat khususnya pembangunan nasional pada berbagai aspek. Indonesia pun tak luput dari permasalahan angka kepatuhan wajib pajak yang masih rendah. Seperti yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, jumlah UMKM secara nasional maupun kota mengalami peningkatan tiap tahunnya. Namun ironisnya, pertumbuhan UMKM tersebut tidak diimbangi dengan kesadaran para pemilik UMKM untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Kenyataan ini sesuai dengan pernyataan yang dikemukakan oleh peneliti Ahmed dan Braithwaite, UMKM terkenal kurang dapat ditelusuri oleh administrasi perpajakan dengan pembayaran pajak yang kurang dari sebenarnya. Terkper (2003) juga berpendapat bahwa para pelaku UMKM juga tidak memenuhi syarat pajak meskipun ada berbagai reformasi pajak berbeda yang dibuat oleh otoritas perpajakan di sebagian besar negara.

Salah satu variabel kunci nonekonomi dari kepatuhan pajak adalah dimensi keadilan pajak. Pembayar pajak akan cenderung untuk menghindari membayar pajak jika mereka menganggap sistem pajak tidak adil. Hal tersebut

menunjukkan bahwa salah satu kunci kepatuhan pajak adalah dimensi keadilan yang dirasakan oleh para wajib pajak secara subjektif.

Selain keadilan pajak, Lederman (2003) berpendapat bahwa perilaku kepatuhan wajib pajak tergantung pada tindakan agen ekonomi dengan situasi yang sama. Dengan kata lain, lingkungan bisnis pelaku UMKM akan berpengaruh pada tindakan kepatuhan pajaknya, terutama dalam industri atau suatu komunitas yang sama. Komunitas UMKM di Kota Semarang yang peneliti temui hampir sebagian besar anggotanya bukan merupakan wajib pajak dan relatif berasumsi negatif pada bidang perpajakan.

Pelaku UMKM yang telah memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) umumnya memiliki lokasi usaha yang strategis dan mereka patuh untuk melaksanakan kewajiban perpajakan karena takut dengan adanya sanksi pajak. Wajib pajak akan menghindari sanksi apabila sanksi pajak tersebut dirasakan lebih merugikan daripada melaksanakan kewajiban pajaknya. Oleh karena itu, wajib pajak harus paham mengenai peraturan pajak beserta sanksi yang diterapkan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, PP No.46 Tahun 2013 merupakan salah satu reformasi perpajakan yang telah dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak Indonesia dengan pengenaan tarif 1% dari omzet pendapatan per bulan. Sekilas nampak memudahkan, namun terdapat potensi ketidakadilan karena margin UMKM yang berbeda – beda. Sebagai ilustrasi, pengusaha jasa di berbagai bidang mungkin akan menyambut dengan senang peraturan ini karena margin laba yang mereka peroleh dapat mencapai 50%. Sedangkan untuk

pedagang kecil kebutuhan pokok tarif 1% bukan merupakan angka yang kecil karena margin laba mereka rata – rata hanya 5%.

Sedangkan pada tahun 2015, pemerintah kembali mengeluarkan peraturan mengenai pajak penghasilan yang tertuang dalam Peraturan Dirjen Pajak No. PER-17/PJ/2015. Dalam peraturan tersebut pengenaan pajak pada wajib pajak yang memiliki usaha dibebankan pada penghasilan neto atau lebih dikenal dengan istilah Norma Perhitungan Penghasilan Neto. Pengenaan tarif pajak didasarkan pada klasifikasi usahanya dan juga daerah tempat usaha. Contoh dari klasifikasi usaha seperti pertanian tanaman jagung, jasa pendidikan, perpustakaan, hutan wisata, dll. Untuk daerah tempat usaha dibagi menjadi 10 ibukota besar, ibukota lainnya dan daerah lain dengan pengenaan tarif pajak tertinggi pada 10 ibukota besar. Tarif pajak yang dibayarkan berdasarkan norma ini bersifat final. Dengan tarif pajak yang telah disesuaikan untuk setiap kategori usaha, maka akan mempermudah wajib pajak dalam menghitung dan melaporkan kewajiban pajaknya.

Atas dasar latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Implementasi Pajak Final Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah Dalam Perspektif Kepatuhan Dan Beban Di Kota Semarang”. Penulis ingin meneliti tentang pengaruh keadilan pajak, lingkungan wajib pajak dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak. Selain itu, penulis ingin melihat bagaimana persepsi pelaku UMKM khususnya di Kota Semarang membandingkan antara pemberlakuan pajak final 1% UMKM dengan PP No.46

Tahun 2013 dengan Norma Perhitungan Penghasilan Neto berdasar Peraturan Dirjen Pajak No. PER-17/PJ/2015.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah keadilan pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM?
2. Apakah lingkungan wajib pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM?
3. Apakah sanksi pajak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan wajib pajak terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM
3. Untuk mengetahui pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan pajak Wajib Pajak UMKM

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat untuk berbagai pihak, diantaranya:

1. Akademisi, menambah pengetahuan teoritis dan wawasan bagi penulis dan pembaca dalam bidang perpajakan, khususnya persepsi para pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Semarang mengenai implementasi PP No.46 Tahun 2013 dalam aspek beban dan kepatuhan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pengetahuan untuk studi lebih lanjut mengenai masalah perpajakan yang berkaitan dengan UMKM.
2. Regulator, menjadi masukan bagi pihak regulator khususnya Direktorat Jenderal Pajak dan Kementrian Keuangan dalam pembuatan ketentuan dan peraturan perundang – undangan agar dapat meningkatkan penerimaan negara namun tetap memperhatikan aspek keadilan dan ekonomis bagi para pelaku UMKM.
3. Usaha Mikro Kecil dan Menengah, memberikan sumbangsih berupa saran kepada lembaga pembina UMKM berupa sosialisasi, pembinaan, maupun pelatihan mengenai pemahaman manfaat perpajakan dan membantu pemahaman dalam proses pelaporan perpajakan yang sesuai.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bab 1 Pendahuluan

Bagian pendahuluan akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

a. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka akan memaparkan tentang kerangka teoritis yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian ini. Kerangka teoritis tersebut dikembangkan dari berbagai studi literatur yang berhubungan dengan topik penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

b. Bab 3 Metode Penelitian

Bagian metode penelitian ini akan membahas mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

c. Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bagian hasil dan pembahasan akan menjelaskan deskripsi obyek penelitian yang digunakan, analisis data penelitian, interpretasi hasil penelitian berdasarkan pengamatan dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh penulis.

d. Bab 5 Penutup

Bagian penutup akan memaparkan mengenai kesimpulan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan dalam melakukan penelitian, serta saran yang diberikan oleh penulis untuk pengembangan penelitian serupa di masa depan.